



Senin, 29 Januari 2018

# SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

**TINGGINYA SINYAL PERBAIKAN EKONOMI DUNIA SEMAKIN MENGUAT. HARGA MINYAK DUNIA TERUS NAIK MENEMBUS LEVEL USD 65,6 PER BAREL. BURSA SAHAM DI AMERIKA DAN ASIA MELANJUTKAN PENGUATAN PEKAN LALU. IHSG KEMBALI MENCETAK REKOR TERTINGGI, NAIK 2,6% KE LEVEL 6.660,6. SEBALIKNYA, PASAR OBLIGASI DUNIA BERGERAK MELEMAH SEIRING MENGUATNYA POTENSI ADANYA KENAIKAN SUKU BUNGA LANJUTAN DI AMERIKA. INDEKS IBPA TERKOREKSI 0,3% DITUTUP PADA LEVEL 243,9.**

Harga minyak dunia terus melonjak dan menembus level USD 65,6 per barel. Data manufaktur Markit di US berada pada level 55,5 lebih tinggi dari perkiraan dan angka manufaktur Desember. Angka klaim pengangguran juga lebih baik dari perkiraan sebesar 233.000. Angka pertumbuhan ekonomi Amerika di Q4'17 yang dirilis pada akhir perdagangan pekan lalu, tercatat sebesar 2,6%.

Sinyal penguatan ekonomi diberbagai negara menjadi pendorong penguatan harga-harga saham di bursa dunia. Sebaliknya, tekanan kemungkinan berlanjutnya pengetatan moneter di Amerika menghambat harga-harga obligasi termasuk di pasar domestik.

IHSG melaju kencang dan kembali mencatatkan rekor tertinggi sepanjang sejarah dengan naik 2,6% WoW ke level 6.660,6. Seluruh sektor berkontribusi positif. Sektor pertambangan dan industri dasar menjadi dua sektor yang mencatatkan kinerja positif tertinggi dengan naik masing-masing +7,7% dan +6,0%. Sementara sektor konstruksi dan infrastruktur menjadi sektor yang berkontribusi positif paling kecil dengan naik masing-masing 1,0%. Dari 70 saham berkapitalisasi besar, saham INKP dan BUMI mencatatkan kinerja terbaik dengan kenaikan sebesar 20,7% dan 17,4%. Di sisi lain saham JSMR dan INTN terkoreksi sebesar -7,7% dan -3,9%. Volume perdagangan naik 26,3% menjadi Rp 8742,2 miliar. Bursa Efek Indonesia mengumumkan daftar saham LQ45 untuk periode perdagangan Februari – Juli 2018. Saham-saham yang ditambahkan dalam daftar saham LQ45 antara lain: TPIA, INDY, TRAM dan WSBP. Sementara yang keluar dari daftar adalah AALI, LSIP, PPRO dan SMRA.

Pasar obligasi pekan lalu tertekan oleh aksi ambil untung menjelang lelang obligasi Selasa depan. Meskipun tidak disertai volume yang berarti, investor lebih memilih untuk menahan diri dan melakukan transaksi jangka pendek. Pertemuan FOMC pekan depan juga menjadi alasan investor untuk bersikap hati-hati. Kurva imbal hasil bergerak naik di seluruh tenor. Tenor 5, 10, 15 dan 20 berada pada level 5,69%, 6,21%, 6,69% dan 7,01% pada akhir perdagangan pekan lalu, naik 10-15 bps. Indeks IBPA terkoreksi 0,3% ditutup pada level 243,9.

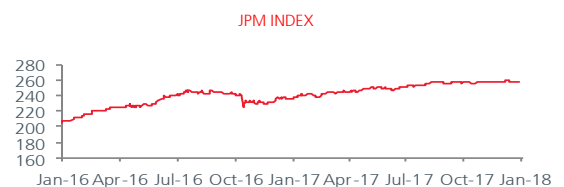
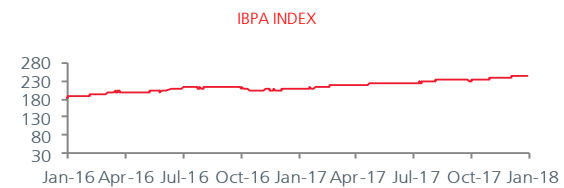
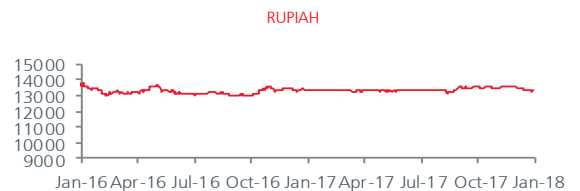
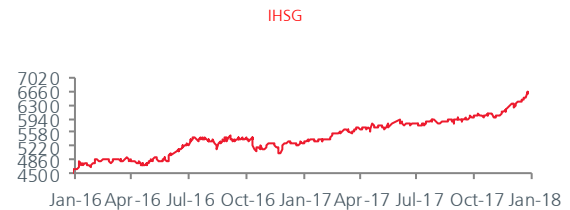
Pemerintah berhasil meraup Rp 8,63 triliun dari lelang obligasi Sukuk dari total Rp 27,99 triliun permintaan yang masuk pada Selasa pekan lalu. PBS16 (2020), PBS02 (2022), PBS17 (2025) serta PBS04 (2037) dimenangkan pada rata-rata imbal hasil 5,6%, 5,84%, 6,34% dan 7,31%.

Selasa mendatang, Pemerintah kembali menggelar lelang obligasi konvensional yang menawarkan seri SPN, FR63, FR64 dan FR65 dengan target penyerapan senilai Rp 17 triliun.

Dari data DMO terakhir pada 25 Januari 2018, kepemilikan asing atas obligasi pemerintah relatif stabil sebesar Rp 874,75 triliun dari posisi Rp 874,78 triliun pada 18 Januari 2018 yang lalu. Sementara itu kepemilikan obligasi oleh Bank turun menjadi Rp 554,82 triliun dari Rp 561,2 triliun. Kepemilikan BI juga turun menjadi hanya Rp 47,57 triliun dari posisi Rp 74,5 triliun pada periode yang sama.

Perhatian investor tertuju pada pertemuan FOMC pekan ini. Angka inflasi Indonesia bulan Januari juga dirilis selain laporan keuangan emiten yang masih akan mewarnai pergerakan pasar finansial.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	6,660.6	2.6
Indeks Obligasi IBPA	243.9	(0.3)
JPM Indeks	258.3	0.1
USD / IDR	13,306.0	(0.1)
Harga Emas (USD/OZ)	1,351.0	1.3
Harga Minyak (USD/bbl.)	66.3	4.3



Sumber: Bloomberg

## INFORMASI PENTING

## Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 2500 karyawan dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 170 miliar per 30 Juni 2017. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 73,34 triliun per 29 Desember 2017. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

## Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

## Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

[eastspring.co.id](http://eastspring.co.id)

